

**VIDEO CALL SEX (VCS) BERBAYAR PILIHAN REMAJA KOTA PADANG
DALAM PELAMPIASAN HASRAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

INDAH SEPTIANING AYU

17058177

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

*Video Call Sex (VCS) Berbayar Pilihan Remaja Kota Padang Dalam
Pelampiasan Hasrat*

Nama	: Indah Septianing Ayu
NIM/TM	: 17058177/2017
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Dekan Fis UNP

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002




HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 24 Agustus 2022

*Video Call Sex (VCS) Berbayar Pilihan Remaja Kota Padang Dalam
Pelampiasaan Hasrat*

Nama : Indah Septianing Ayu
NIM/TM : 17058177/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Septianing Ayu
NIM/TM : 17058177/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Video Call Sex (VCS) Berbayar Pilihan Remaja Kota Padang Dalam Pelampiasan Harat*" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022.

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya Yang Menyatakan,



Indah Septianing Ayu
NIM. 17058177

ABSTRAK

Indah Septianing Ayu. 2017. *Video Call Sex (VCS) Berbayar Pilihan Remaja Kota Padang dalam Pelampiasan Hasrat*. Skripsi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena remaja di Kota Padang yang memilih *VCS* berbayar dalam pelampiasan hasratnya. Pada hakekatnya remaja dituntut menjadi pribadi yang produktif ditengah kemajuan dan kecanggihan teknologi pada saat sekarang ini. Akan tetapi kenyataannya masih dijumpai beberapa remaja di Kota Padang melakukan perilaku tidak sesuai dengan nilai dan norma, seperti melakukan *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat. Peneliti mencoba untuk meneliti hal tersebut agar mengetahui faktor penyebab remaja memilih *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat di Kota Padang. Tujuan penelitian ini ingin menjelaskan dan mendeskripsikan faktor penyebab remaja memilih *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat oleh remaja di Kota Padang.

Penelitian ini dianalisis dengan teori pilihan rasional oleh James Coleman. Asumsi dasar teori pilihan rasional dari Coleman bahwa tindakan seseorang mengarah pada satu tujuan yang ditentukan oleh nilai (pilihan). Unsur utama dalam teori pilihan rasional ini adalah aktor dan sumber daya. Dimana aktor dianggap sebagai individu yang memiliki tujuan sedangkan sumber daya adalah kemampuan atau potensi yang ada dalam diri aktor. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pengumpulan data dimulai dari April 2022-Juni 2022. Lokasi penelitian di Lubuk Begalung, Air Camar, dan Simpang Haru. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor penyebab remaja Kota Padang memilih *VCS* berbayar dalam pelampiasan hasrat adalah 1) merasa aman, maksudnya adalah dengan memilih *VCS* berbayar merupakan cara aman untuk melepaskan hasrat seksual bagi remaja Kota Padang, dimana mereka merasa jika hanya melakukan seks secara virtual tidak akan mendapat resiko yang besar seperti terkena penyakit HIV maupun ketahuan oleh orang lain. 2) Harga terjangkau yaitu memilih *VCS* berbayar dengan tarif yang terjangkau mereka sudah bisa menikmati jasa *VCS* tersebut. 3) Terpuaskannya hasrat maksudnya adalah memilih *VCS* berbayar menjadi tujuan remaja untuk lebih terpuaskan dalam pelampiasan hasratnya. Selain terbilang aman dan terjangkau *VCS* berbayar juga dirasa dapat lebih memuaskan bagi remaja Kota Padang

kata kunci: *VCS* berbayar, Pilihan Remaja, Pelampiasan Hasrat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Tidak pernah lupa shlawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Video Call Sex (VCS) Berbayar Pilihan Remaja Kota Padang Dalam Pelampiasan Hasrat*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjan (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Suamiku (Aris Lubis) yang telah memberikan dukungan, doa moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Anakku tersayang (Rahmadani Arfa Lubis) atas senyumanmu yang membuat mama kuat dalam menjalani hari-hari mama dan mengerjakan skripsi ini.
3. Orang tuaku tercinta, Amak (Suryani) dan Ayah (Ali Umar), Uni Ririn, Bang Ayok, Bang Budik, Bang Beng, Bang Koko, dan Bang Det serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan sebagai support sistem yang sangat baik yang

selalu mendoakan saya dan memberikan wejengan yang baik dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si sebagai ketua Departemen Sosiologi UNP yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.
6. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si sebagai sekretaris Departemen Sosiologi UNP yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Erianjoni, S. Sos, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Bapak dan ibu Dosen Staf Pengajar Departemen Sosiologi UNP yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, beserta kakak dan abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi.
9. Semua informan remaja yang menggunakan jasa *VCS* berbayar yang telah memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2017
11. Teruntuk Melati dan Rosi yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Indah Septianing Ayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penjelasan Konseptual.....	10
1. Pengertian Remaja	10
2. Video Call.....	12
3. Hasrat.....	13
C. Studi Relevan	13
D. Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Informan Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20

E. Keabsahan Data.....	22
F. Analisis Data	22
BAB IV PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN	
A. Gambaran Kota Padang	
1. Sejarah Kota Padang	25
2. Kondisi Geografis Kota Padang.....	30
3. Kondisi Demografis Kota Padang.....	34
4. Gambaran Remaja Penikmat <i>VCS</i> Berbayar di Kota Padang...	37
B. Faktor <i>Video Call Sex</i> Berbayar Pilihan Remaja Kota Padang Dalam Pelampiasan Hasrat	
1. Merasa Aman	50
2. Harga Terjangkau	54
3. Terpuaskannya Hasrat.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Inisial Remaja Pengguna Jasa <i>Video Call Sex</i> (VCS) berbayar di Kota Padang	4
Tabel 2. Luas Wilayah Kota Padang.....	32
Tabel 3. Jumlah Kepadatan Penduduk Kota Padang Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018	33
Tabel 4. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	17
Gambar 2. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	25
Gambar 3. Grup <i>Video Call Sex (VCS)</i> Berbayar di Aplikasi <i>WhatsApp</i> dan Telegram	39
Gambar 4. <i>Screenshoot</i> Kegiatan Awal VCS Berbayar Oleh Remaja di Kota Padang	47
Gambar 5. Foto Wawancara.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	69
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	67
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 4. Surat Penelitian Dari Fakultas	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang sendiri telah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia maupun luar Indonesia. Terkenalnya Kota Padang oleh berbagai lapisan masyarakat tidak lepas dari banyaknya situs internet yang membagikan informasi tentang Kota Padang itu sendiri. Kelancaran akses internet di Kota Padang tentu membawa banyak dampak baik untuk masyarakat Kota Padang., mulai dari aspek pendidikan, ekonomi, budaya, sosial, dan lain sebagainya. Kota Padang saat ini sudah bisa dikatakan sebagai kota yang melek teknologi, hal tersebut terbukti dari penggunaan internet sudah diterapkan kepada anak usia sekolah.

Perkembangan teknologi pada zaman modern ini sudah semakin pesat. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula teknologi yang dihasilkan. Banyak teknologi baru yang dihasilkan untuk mempermudah segala aktivitas manusia dengan alat-alat canggih tersebut. Tentu hal ini banyak membawa dampak baik dan buruk diberbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan adanya pengaruh besar teknologi terhadap kehidupan ini, berarti sudah membuat kita memasuki *Era Digital*.

Era Digital merupakan suatu masa dimana sebagian masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Communication Technology Timeline yang dikutip Dan Brown, berbagai jenis media

elektronik di dunia mulai merebak pada awal tahun 1880an dimulai dengan alat komunikasi telepon, tape-recorder, radio. Barang elektronik lainnya seperti, televisi, TV kabel, telepon seluler baru mulai digunakan oleh banyak masyarakat sekitar tahun 1947-1970an. Teknologi komunikasi dari media elektronik pada awalnya masih menggunakan sistem analog, dan baru beralih kesistem digital dengan ditandai hadirnya transformasi produk media seperti *e-book*, internet, koran digital, *e-library*, *e-shop* dan lain sebagainya. Masa ini juga sering disebut sebagai revolusi digital. Revolusi digital ini telah dimulai pada awal tahun 1990an di dunia. Dengan meningkat prinsip-prinsip sistem digital tadi, maka era digital merupakan era dimana aliran informasi melalui media-media komunikasi bersifat jelas, akurat, dan cepat (Rahayu, 2019).

Ditengah era digital ini membuat akses internet mudah dijangkau oleh setiap kalangan masyarakat. Hal ini berpengaruh terhadap komunikasi antar personal menjadi lebih mudah dilakukan melalui berbagai fitur media sosial. Banyak media sosial yang mejadi wadah setiap orang untuk berkomunikasi agar terasa lebih dekat. Selain itu juga menjadi alat penyampai informasi secara cepat. Salah satu fitur media sosial yang sangat diminati oleh pengguna gadget dalam berkomunikasi adalah WhatsApp (WA). Fitur-fitur yang terdapat pada WhatsApp diantaranya chatting sebagai ruang untuk mengirim pesan antar sesama pengguna atau *user*, pada bagian attachment *user* dapat mengirim berbagai tipe file, dengan memanfaatkan gallery untuk menyisipkan gambar/foto, dokumen untuk menyisipkan file dokumen tipe Word, Pdf, dan lain-lain, audio menyisipkan file tipe mp3 dan mp4, pengguna berada,

untuk menyisipkan kontak. Selanjutnya selain pesan teks *user* juga dapat mengirimkan pesan suara (*voice message*) bahkan *user* dapat menelpon langsung *user* lainnya yang juga sedang online. Fitur-fitur tersebut tentu semakin menambah kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi menggunakan WhatsApp (Rahayu, 2019).

Selain fitur-fitur diatas, WhatsApp (WA) juga memiliki fitur yang membuat pengguna merasa lebih dekat dengan lawan komunikasinya. Dimana fitur ini dinamakan panggilan video (*video Call*). *User* dapat melakukan panggilan video kepada *user* lain yang sedang online. Hal ini tentu sangat disenangi oleh pengguna gadget dimanapun berada. Banyak manfaat yang dihadirkan oleh fitur *video call* ini, terlebih untuk mereka yang terpisah oleh jarak yang jauh. Banyaknya manfaat dari fitur Wa ini, tidak menutup kemungkinan adanya dampak negatif yang ditimbulkan. Kurangnya kebijaksanaan dalam penggunaan gadget dan internet membuat *user* menjadi kecanduan terhadap hal yang negatif, ini dibuktikan dengan adanya para pengguna WA melakukan berbagai penyimpangan melalui fitur yang ada di aplikasi WhatsApp tersebut. Dikalangan remaja Kota Padang sendiri banyak yang melakukan penyimpangan melalui aplikasi WA ini. Salah satu yang menjadi trend perbincangan remaja di Kota Padang adalah *Video Call Sex (VCS)*. Selain melalui group WA, remaja di Kota Padang juga menggunakan aplikasi Telegram untuk mencari pemberi jasa *VCS* berbayar tersebut.

Data remaja yang melakukan VCS berbayar sebagai berikut:

NO	INISIAL	FREKUENSI VCS/MINGGU	USIA
1	MYP	1-3	16 Tahun
2	SW	1-2	15 Tahun
3	MF	1-3	15 Tahun
4	BPY	1-4	15 Tahun
5	SM	1-2	14 Tahun
6	FJ	1-3	15 Tahun
7	DP	1-5	15 Tahun
8	YH	1-3	15 Tahun
9	MF	1-5	16 Tahun
10	MMI	1-2	14 Tahun
11	FM	1-5	15 Tahun
12	RP	1-4	15 Tahun

Table 1. Data remaja yang memilih VCS berbayar

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja di Kota Padang berinisial MYP (16 tahun) yang merupakan salah seorang siswa kelas X Sekolah Menengah Akhir (SMA) swasta di Kota Padang mengaku dari tahun 2018 telah mengenal VCS itu sendiri, sedangkan MYP mulai kebiasaan menikmati VCS dengan lawan jenis mulai awal 2019 sampai saat sekarang ini. MYP mengaku bersedia membelikan voucher kuota internet kepada teman VCS nya sebagai imbalan ketersediaan melayaninya untuk melakukan *Video Call Sex (VCS)* tersebut.

Sedikit berbeda dari MYP, salah seorang siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta di Kota Padang berinisial SW (15 tahun), mengaku telah mengenal *VCS* dari awal tahun 2019, dan ia mulai kebiasaan menikmati kegiatan *VCS* tersebut saat akhir 2019. SW mengaku ia sering melakukan *VCS* dengan lawan jenisnya paling sedikit 2 kali dalam seminggu. SW mengaku ia hanya berani melakukan *VCS* dengan kenalan yang ia dapat disosial media saja dan bersedia membayar dengan Gopay ataupun membelikan voucher kuota internet. Menurut pengakuan SW, ia mudah saja menemukan orang-orang yang membuka jasa Open *VCS* tersebut.

Open *VCS* merupakan istilah yang digunakan oleh pemberi jasa untuk menarik orang-orang agar melakukan *video call sex* bersama mereka. Sebagai imbalan biasanya pemberi jasa meminta bayaran berupa kuota internet maupun mengisi saldo akun pembayaran elektrik mereka. Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait faktor memilih *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat oleh remaja Kota Padang.

Penelitian oleh Eryanti Novita mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Are dalam penelitiannya pada tahun 2012 yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno Pada Remaja*". Adapun hasil penelitiannya yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan menonton film porno pada remaja. Faktor yang mempengaruhinya adalah dari internet, keluarga, teman sebaya, dan diri sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian oleh Eryanti Novita dengan penelitian ini adalah remaja yang melakukan penyimpangan melalui gadget dan internet. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu, pada penelitian sebelumnya membahas faktor kebiasaan remaja menonton film porno, sedangkan penelitian ini peneliti membahas faktor remaja memilih *Video Call Sex (VCS)* berbayar menjadi pilihan remaja Kota Padang dalam pelampiasan hasrat.

Selain itu, skripsi oleh M. Syabhikul Umam mahasiswa Sosiologi Universitas Sriwijaya dalam penelitiannya pada tahun 2018 yang berjudul “*Fenomena Cybersex di Lingkungan Mahasiswa Kota Palembang*”. Adapun hasil penelitiannya yaitu bahwa teknologi hanya faktor pendukung bagi mahasiswa untuk mengenal fenomena cybersex, sedangkan faktor utama adalah orang tua dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas faktor perilaku menyimpang yang dilakukan melalui teknologi dan internet. Sedangkan yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas faktor penyebab mahasiswa mengenal fenomena cybersex, sedangkan penelitian ini membahas faktor remaja memilih *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasratnya.

B. Batasan dan rumusan Masalah

Hakekatnya remaja dituntut menjadi pribadi yang produktif ditengah kemajuan dan kecanggihan teknologi pada saat sekarang ini. Akan tetapi kenyataannya masih dijumpai beberapa remaja di Kota Padang melakukan perilaku

yang tidak sesuai dengan nilai dan norma, seperti melakukan *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat. Peneliti mencoba untuk meneliti hal tersebut agar mengetahui faktor penyebab remaja memilih *Video Call Sex (VCS)* dalam pelampiasan hasrat oleh remaja di Kota Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor penyebab remaja memilih menikmati *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat di Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan faktor penyebab remaja memilih menikmati *Video Call Sex (VCS)* berbayar dalam pelampiasan hasrat di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial pada umumnya, dan ilmu sosiologi khususnya dan salah satunya pada mata pelajaran studi perilaku menyimpang.

b. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan agar lebih bijaksana dalam penggunaan gadget dan internet.
- Menjadi acuan dalam penulisan mengenai perilaku menyimpang.
- Bisa menjadi tambahan bahan ajar sosiologi mengenai contoh perilaku menyimpang.